

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kafe T-Space menghadirkan nuansa budaya K-pop melalui pengelolaan operasionalnya seperti dekorasi, interior kafe, playlist musik yang berisi lagu-lagu K-pop, dan beberapa menu makanan dan minuman dari Korea. Adanya fasilitas tambahan seperti *merchandise K-pop dan photobooth* telah menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung untuk datang. Manajemen pemasaran kafe T-Space juga melibatkan strategi pemasaran melalui media sosial dengan aktif memasarkan secara kreatif dan menjalin kerjasama dengan komunitas penggemar dan *influencer* dalam membantu meningkatkan pemasaran kafe. Selain itu, T-Space juga menggunakan strategi event marketing dengan sering berkolaborasi dengan beberapa komunitas dan menggelar berbagai acara di kafe. Melalui partisipasi dalam acara-acara seperti *workshop, event bahasa, dan event K-pop* yang diadakan di T-Space, pengunjung menjadi lebih terlibat secara emosional dan interaktif. *Event marketing* yang dilakukan T-space juga dapat meningkatkan *brand awareness* kafe. Hasil penelitian juga mengungkapkan pola perilaku pengunjung kafe Taeyang Space sebelum, saat, dan sesudah kunjungan. Pada Tahap *pre-visit*, pengunjung cenderung mencari informasi melalui media sosial atau rekomendasi dari teman. Motivasi utama para pengunjung adalah ketertarikan emosional terhadap tema unik kafe yang sesuai dengan minat mereka. Pada tahap *during-visit* atau tahap kunjungan, pengunjung menikmati makanan, fasilitas, dan interior yang terkait dengan elemen budaya K-Pop, seperti fasilitas *photobooth, merchandise K-pop, musik dan fasilitas lainnya*. Selain itu, berbagai kegiatan seperti belajar bahasa bersama, *workshop*, atau acara k-pop fans yang sering diadakan di T-Space juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pengalaman kunjungan. Setelah kunjungan atau pada tahap *post-visit*, pengunjung berbagi pengalaman dan unggahan mereka di media sosial, memberikan ulasan, atau merekomendasikan kafe kepada orang lain dengan minat yang sama. Implikasi pemahaman mendalam tentang perilaku pengunjung ini penting bagi pengembangan usaha kafe T-Space. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengunjung sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek operasional dan pengembangan bisnis di T-Space.

Setelah melalui proses pengumpulan dan analisis data, perilaku pengunjung yang meliputi minat, preferensi, serta kebiasaan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan kafe tematik K-pop ini menjadi acuan utama bagi manajemen T-Space dalam mengambil keputusan strategis.

Pengunjung T-Space, yang mayoritas merupakan penggemar K-pop, menunjukkan ketertarikan yang kuat pada event dan program-program berbasis budaya K-pop serta interaksi komunitas. Kebutuhan mereka terhadap pengalaman yang interaktif, relevan, dan berkualitas tinggi mendorong T-Space untuk terus berinovasi dalam menghadirkan acara-acara yang menarik, mulai dari workshop, kelas gratis, hingga fan gathering. Hal ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pengunjung, tetapi juga memperluas jangkauan audiens melalui kolaborasi dengan komunitas K-pop.

Evaluasi rutin yang dilakukan oleh T-Space berdasarkan perilaku pengunjung juga menjadi elemen kunci dalam pengembangan strategi pemasaran, produk, dan layanan. Melalui umpan balik yang didapat dari media sosial dan interaksi langsung di kafe, manajemen dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan preferensi pengunjung, termasuk melakukan adaptasi menu, menghadirkan merchandise eksklusif, dan mengembangkan program diskon serta campaign yang menarik minat pengunjung.

Pengembangan fasilitas dan rencana ekspansi juga menjadi perhatian serius bagi T-Space, terutama dalam menanggapi permintaan pengunjung untuk ruang yang lebih luas dan nyaman. Perencanaan pembukaan cabang baru di kota-kota lain, seperti Bandung, adalah salah satu langkah strategis yang diambil oleh T-Space untuk menjawab kebutuhan tersebut, sekaligus memperkuat posisinya sebagai kafe tematik K-pop yang terdepan di Indonesia.

Dengan tetap mengikuti tren K-pop yang dinamis, namun tetap mempertahankan identitasnya, T-Space telah berhasil membangun hubungan yang kuat dengan komunitas penggemar K-pop. Hal ini menunjukkan pentingnya adaptasi bisnis terhadap perilaku konsumen yang terus berkembang, sekaligus menjadi fondasi bagi pertumbuhan T-Space di masa depan. Keterlibatan pengunjung dalam memberi masukan dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di kafe menjadi pilar utama yang mendukung keberlanjutan dan kesuksesan bisnis ini. Memahami perilaku pengunjung pada tahap sebelum (pre-visit), saat (during-visit), dan sesudah kunjungan (post-visit), pengelola memiliki

kesempatan untuk mengembangkan kafe dan meningkatkan pengalaman pengunjung yang lebih memuaskan. Hasil dari analisis perilaku pengunjung dapat menjadi dasar bagi para pengelola untuk menyesuaikan fasilitas, musik, menu, kenyamanan dan hal-hal lainnya sesuai dengan preferensi dan harapan pengunjung yang datang untuk menikmati nuansa yang kafe T-Space tawarkan. Pemahaman tentang preferensi pengunjung memungkinkan kafe untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan. Selain itu, mengetahui bagaimana pengunjung menemukan informasi tentang kafe memungkinkan pengelola untuk mengarahkan strategi pemasaran di media sosial dengan lebih efektif.

5.2 Implikasi Teoritis dan Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai pengelolaan kafe tematik dan perilaku konsumen di sektor makanan dan minuman (F&B). Temuan ini mendukung teori pengalaman pengunjung yang menekankan pentingnya elemen-elemen tematik dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana tema budaya pop, seperti K-Pop, dapat digunakan sebagai strategi pemasaran yang efektif dalam menarik dan mempertahankan konsumen. Pemahaman mendalam tentang perilaku pengunjung sangat penting bagi pengembangan usaha kafe T-Space.

Sedangkan implikasi praktis untuk industri kafe tematik dan sektor F&B, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan tema yang kuat dan relevan dengan target pasar dapat menjadi strategi yang efektif untuk diferensiasi dan peningkatan daya tarik. Industri kafe dapat mengambil pelajaran dari bagaimana Kafe T-Space menggunakan tema K-Pop untuk menciptakan pengalaman unik yang menarik pengunjung. Implementasi strategi pemasaran berbasis komunitas dan media sosial yang menargetkan segmen pasar tertentu juga terbukti efektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Lingkup penelitian ini terbatas hanya pada Kafe T-Space yang bertema K-Pop, sehingga temuan-temuan yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk kafe tematik lainnya atau industri F&B secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bergantung pada wawancara mendalam dan observasi, yang dapat mengakibatkan subjektivitas dalam interpretasi data. Hasil penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh pandangan dan pengalaman

individu yang terlibat dalam penelitian, sehingga penggunaan metode kuantitatif tambahan dapat membantu memperkuat temuan penelitian ini. Selain itu, ukuran sampel dalam penelitian ini mungkin terbatas, yang dapat mempengaruhi representativitas dan keandalan temuan. Dengan menyadari keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan metodologi yang beragam untuk memperkuat temuan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam.

5.4 Rekomendasi

Setelah melakukan analisis terhadap perilaku pengunjung, pada sub bab ini peneliti akan memberikan rekomendasi dan saran praktis yang dapat diterapkan oleh pengelola kafe. Selain itu, bab ini juga akan memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam pemahaman mengenai kafe tematik dan perilaku pengunjungnya, serta mengatasi keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini.

1. Bagi Pengelola Kafe

Pengelola kafe disarankan untuk menambah variasi menu makanan Korea yang populer di kalangan pengunjung. Menu yang lebih beragam dan khas Korea dapat meningkatkan daya tarik kafe dan memberikan pengalaman kuliner bagi pengunjung. Untuk mengakomodasi jumlah pengunjung yang semakin meningkat, kafe sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah meja atau memperluas area kafe. Mengingat popularitas kafe yang tinggi, memperbanyak cabang di lokasi lain dapat menjadi langkah strategis untuk menjangkau lebih banyak pengunjung di berbagai daerah. Selain itu, penambahan variasi *merchandise* yang dijual di kafe dapat meningkatkan motivasi pembelian dan kunjungan pengunjung. Dalam pemasaran di media sosial, pengelola kafe sebaiknya lebih gencar dalam melakukan promosi di instagram, terutama untuk mempromosikan *event-event* khusus. Platform media sosial lain seperti Twitter, dan TikTok yang populer di kalangan penggemar K-Pop dapat digunakan untuk memasarkan kafe T-Space. Konten yang menarik dan interaktif, serta kolaborasi dengan influencer K-Pop, dapat meningkatkan visibilitas kafe dan menarik lebih banyak pengunjung.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antara kafe tematik K-Pop dengan kafe tematik lainnya untuk mengeksplorasi perbedaan dalam perilaku pengunjung dan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini dapat memberikan wawasan

yang lebih luas tentang pengelolaan kafe tematik dalam industri F&B. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan hal-hal lain yang diteliti yang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap seperti seperti kepuasan, loyalitas, dan keterlibatan pengunjung, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda bisa dilakukan untuk menemukan hasil yang lebih beragam.